

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Kemampuan berbahasa mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca salah satu keterampilan yang penting di kehidupan karena kreatif, dan ekspresif. Sehubungan dengan hal ini, keterampilan membaca digunakan dalam proses pembelajaran siswa untuk menangkap dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan kegiatan membaca yang dilakukan siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan pendapat, pikiran, dan dapat mengembangkan daya pikir maupun kreativitas.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia mengalami perubahan secara total. Dalam implementasinya, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan menalar dalam bentuk lisan dan tulisan. Kegiatan menulis memiliki hubungan yang erat dengan berpikir. Menulissuatu materi bukan hanya sekedar kegiatan berbahasa, namun juga dapat digunakan sebagai wadah menuangkan hasil pemikiran.

Menurut Tarigan (2005;9), dengan membaca siswa dapat mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, dan memahami bacaan. Pembelajaran menulis terdapat dalam silabus kurikulum 2013 yaitu pada kompetensi dasar 3.1 Menulis struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik lisan maupun tulisan. Dalam hal ini siswa bukan hanya menulis teks prosedur dengan pengetahuan saja.

Namun dalam hal ini siswa harus mampu menulis teks prosedur kompleks berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.

Semakin mudah menulis suatu materi maka siswa akan terlatih untuk berpikir kritis, mempunyai daya nalar yang tinggi dan aktif dalam mengembangkan prestasi akademik. Kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan dikarenakan hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis tergolong rendah. Pengakuan dari siswa sendiri pembelajaran mendalam suatu materi merupakan kegiatan yang membosankan. Hal tersebut terbukti ketika penulis melakukan PPLT di SMA Swasta Immanuel Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Menulis teks prosedur kompleks dapat dilakukan dengan kegiatan awal membaca petunjuk mengenai prosedur pembuatan sesuatu biasanya telah dipraktekkan dalam kehidupan. Saat ini membaca teks prosedur kompleks kurang diminati karena siswa cenderung mempraktekkan secara langsung tanpa membaca teks prosedur.

Memperbaiki pemahaman teks prosedur yang kurang tepat dalam standar isi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA semester II yang harus dikuasai oleh siswa yaitu memahami struktur dan kaidah teks prosedur merupakan kemampuan dasar yang mengharuskan agar siswa dapat menyusun teks prosedur dengan baik dan benar. Namun harapan tersebut tidak sinkron dengan hasil yang ditunjukkan di lapangan.

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe, pembelajaran bahasa Indonesia belum mencapai

nilai KKM. Seperti pengalaman yang penulis temukan, ketika sedang melakukan praktik pengalaman lapangan, banyak siswa yang belum mampu menuliskan sebuah teks prosedur kompleks.

Permasalahan yang tampak ketika siswa ditugaskan untuk menuliskan teks prosedur kompleks adalah siswa kurang memahami struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks yang telah dijelaskan oleh gurunya. Terbukti saat siswa ditugaskan menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks, masih banyak siswa yang bingung untuk membuat teks tersebut. Dari data yang diperoleh dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, nilai siswa dalam menulis teks prosedur kompleks masih rendah.

Pernyataan di atas didukung oleh hasil penelitian Ratna Dewi (2015) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Pembelajaran 2014/2015” bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih masih rendah. Nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM, nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas X Tahun pembelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi memahami adalah 66,42. Menurut guru hal itu dikarenakan materi tersebut merupakan hal yang baru sehingga siswa masih sulit untuk memahaminya. Siswa juga belum mampu mengaktualisasikan idenya ke dalam teks prosedur kompleks dengan baik.

Adapun pemahaman struktur pada teks prosedur kompleks yaitu siswa mampu memahami tujuan dan langkah-langkah teks. Siswa dikatakan mampu memahami struktur teks apabila siswa tersebut dapat memaparkan tujuan dan langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan. Sementara pemahaman ciri kebahasaan teks prosedur kompleks yaitu siswa mampu memahami penggunaan kalimat efektif, menghindari kalimat ambigu dan menggunakan makna lugas (denotatif). Apabila salah satu dari ciri kebahasaan tersebut belum dipahami oleh siswa, maka siswa belum mampu memahami teks prosedur kompleks dengan baik. Oleh karena itu pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks memegang peranan penting dalam memahami teks prosedur kompleks.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul *“Pengaruh Pemahaman Struktur dan Ciri Kebahasaan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016.”*

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendalami suatu materi menurut siswa merupakan sesuatu yang membosankan.
2. Kemampuan siswa memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks masih tergolong kegiatan yang sulit.

3. Siswa kurang menguasai pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks.
4. Siswa belum mampu menulis teks prosedur kompleks dengan benar.

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Melihat luasnya ruang lingkup masalah yang diuraikan pada identifikasi masalah, perlu dibuat pembatasan masalah agar cakupan penelitian tidak terlalu luas. Penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada pengaruh pemahaman struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks.

### **D. PERUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pemahaman struktur teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah pemahaman ciri kebahasaan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?
4. Apakah ada pengaruh pemahaman struktur teks prosedur kompleks terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?

5. Apakah ada pengaruh pemahaman ciri kebahasaan teks prosedur kompleks terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?
6. Apakah ada pengaruh struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks kemampuan memahami teks prosedur pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian yaitu :

1. Untuk memperoleh pemahaman struktur teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Untuk memperoleh pemahaman ciri kebahasaan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman struktur teks prosedur kompleks terhadap kemampuan menulis struktur dan kaidah teks prosedur pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?

5. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman ciri kebahasaan teks prosedur kompleks terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?
6. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis.

Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Manfaat teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori bahasa. Khususnya pada kemampuan memahami struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks sehingga pemakaian struktur kalimat dan kaidahnya bisa sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk memperkuat pemikiran atau pemahaman dan dapat juga sebagai landasan untuk dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Khususnya yang

berhubungan dengan kemampuan memahami teks prosedur kompleks.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia termasuk peneliti dalam mengajar nantinya. Guru menjadi lebih fokus untuk meneliti kemampuan siswanya memahami materi di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, terarah, dan tetap terkondisi.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang bermakna serta memperluas wawasan dalam mengaplikasikan konsep pembelajaran ketika telah mengajar di sekolah.